

## ABSTRAK

Nur Aini, 2024, *Kesuksesan dalam Al-Qur'an: Kajian Atas Penafsiran QS. al-'Aşr Perspektif Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Putri Alfia Halida, Lc., M.Th.I.

**Kata Kunci: QS. al-'Aşr, Psikologi Humanistik Abraham Maslow.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena manusia yang berlomba-lomba dan mengerahkan segala potensi yang dimilikinya demi meraih suatu hal yang namanya kesuksesan. Namun ironisnya, kebanyakan dari mereka termasuk umat Islam salah dalam membangun persepsi tentang kesuksesan, mereka hanya mengukur standar kesuksesan berdasarkan pada berometer duniawi-materialis semata, sehingga tidak sedikit dari mereka yang mengorbankan kehidupan akhiratnya dan melupakan tujuan mereka diciptakan hanya demi mencapai kesuksesan duniawi-materialis yang bersifat sementara. Penulis mengkaji tentang kesuksesan menurut pandangan Al-Qur'an dalam QS. al-'Aşr sebagai objek penelitian, dan memfokuskan kepada 3 kitab tafsir yaitu al-Mishbah, al-Munir, dan Tafsir wa Khawātir al-Qur'an al-Karim.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini memfokuskan kepada dua fokus penelitian, yaitu: 1) Bagaimana penafsiran dari para mufasir terhadap QS. al-'Aşr? 2) Bagaimana konsep kesuksesan dalam QS. al-'Aşr perspektif psikologi humanistik Abraham Maslow?. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan metode tematik surah yaitu surah al-'Aşr dengan 3 kitab tafsir, serta menggunakan pendekatan psikologi humanistik Abraham Maslow.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penafsiran mufasir tentang konsep kesuksesan dalam QS. al-'Aşr, di mana dalam hal ini penulis merujuk pada penafsiran dari ketiga mufasir kontemporer yaitu M. Quraish Shihab, Wahbah az-Zuhaili, dan Muhammad Mutawalli asy-Sya'rawi, ditemukan bahwa untuk meraih sebuah kesuksesan yang hakiki menurut ketentuan Allah Swt. dalam QS. al-'Aşr, maka manusia harus memanfaatkan dan mengisi waktunya dengan melaksanakan 4 hal yaitu beriman dan beramal saleh serta saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran. 2) Konsep kesuksesan dalam QS. al-'Aşr perspektif Psikologi Humanistik Abraham Maslow menghasilkan temuan bahwa memanfaatkan waktu mengarah pada kebutuhan fisiologis, beriman mengarah pada kebutuhan akan rasa aman, beramal saleh mengarah pada 3 kebutuhan (kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta-sosial, dan kebutuhan akan harga diri), saling menasihati dalam kebenaran mengarah pada 2 kebutuhan (kebutuhan akan cinta-sosial dan kebutuhan akan harga diri), dan saling menasihati dalam kesabaran juga mengarah pada 2 kebutuhan (kebutuhan akan cinta-sosial dan kebutuhan akan harga diri). Apabila manusia sudah berhasil merealisasikan semua hal tersebut maka ia telah mencapai kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*), sehingga manusia tersebut akan meraih kesuksesan yang hakiki dan menjadi penghuni surga yang kekal.